



**PERAN SERTA MASYARAKAT KLIDANG LOR DALAM UPAYA
PELESTARIAN LINGKUNGAN OBJEK WISATA PANTAI
SIGANDU KABUPATEN BATANG
(Tinjauan Tingkat Pendidikan)**

SKRIPSI

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SAHIDUN

3201411126

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

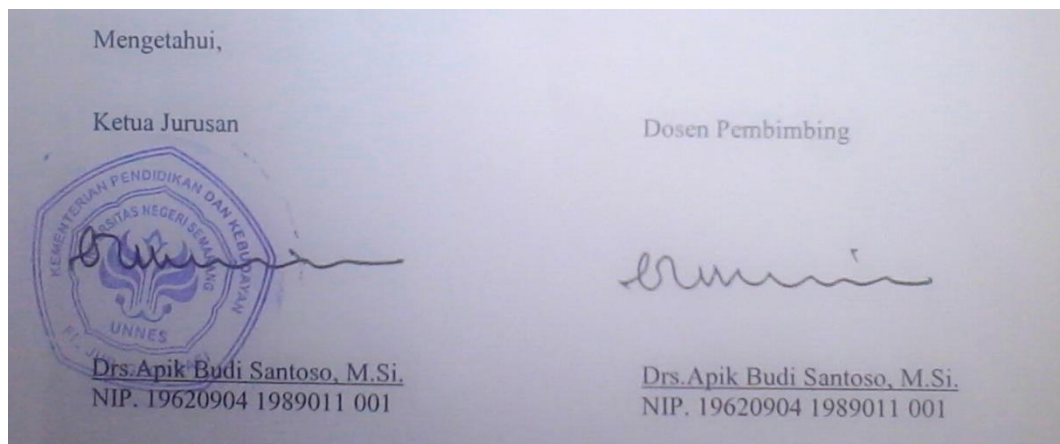
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan ketua jurusan untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 6 April 2015



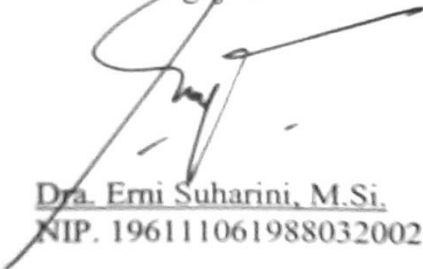
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin


Tanggal : 16 April 2015

Penguji I




Dra. Erni Suharini, M.Si.
NIP. 196111061988032002

Penguji II



Drs. Moh. Arifien, M.Si.
NIP. 195508261983031003

Penguji III



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP. 196209041989011001

Mengetahui,



Dekan,
Dr. Subagyo M. Pd.
NIP. 195108081980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 16 April 2015



Sahidun

NIM. 3201411126

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO HIDUP

“Bangkitkan energi itu dan biarkan membara di dada. Doktrin dirimu dengan mengingat kebesaran Allah. Kekuatan itu akan mengalir dan membakar semangatmu” (Ary Ginanjar Agustian).

“Saya tidak mau pengalaman dan pengetahuan yang saya miliki terkubur bersama tubuh saya ketika mati kelak” (Bob Sadino).

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur terhadap Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Kuwato dan Ibu Surniti yang selalu membimbingku dengan sabar dan tak pernah melewatkan waktu untuk mendo'akanku.
2. Kakek dan Nenek tercinta, Bapak Sunaryo dan Ibu Ngatinah (Kasrem).
3. Adiku tersayang Abdul Chamid.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Peran Serta Masyarakat Klidang Lor dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang (Tinjauan Tingkat Pendidikan)”.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi, sekaligus sebagai dosen wali dan dosen pembimbing yang dengan sabar dan penuh tanggung jawab memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Dra. Erni Suharini, M.Si dosen penguji 1 dan Drs. Moch Arifien, M.Si dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik dan masukan pada hasil penelitian ini.

5. Suprayitno, S.Kar., Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Pantai Sigandu Kabupaten Batang.
6. Taufik Nul Iman, Kepala Desa Klidang Lor yang memberikan ijin dan kerjasamanya dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Masyarakat Klidang Lor yang senantiasa mau memberikan segala informasi dan bekerjasama dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Para Dosen Jurusan Geografi yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Jurusan Geografi.
9. Keluarga besar mahasiswa Geografi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan semangat atas kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk semuanya.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna melengkapi skripsi ini

Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian khususnya Geografi.

Semarang, 16 April 2015

Penulis

SARI

Sahidun. 2015. *Peran Serta Masyarakat Klidang Lor dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang (Tinjauan Tingkat Pendidikan)*. Skripsi. Jurusan Geografi, FIS UNNES. Pembimbing Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.

Kata Kunci: Peran Serta, Masyarakat, Lingkungan.

Kerusakan lingkungan menjadi masalah yang sangat serius untuk diperhatikan. Salah satunya yang terjadi di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang yaitu pencemaran Sungai Sambong dan Abrasi di Objek Wisata Pantai Sigandu. Dampak abrasi dan pencemaran lingkungan selain berakibat negatif pada masyarakat Klidang Lor itu sendiri juga mengakibatkan jumlah pengunjung Objek Wisata Pantai Sigandu juga menurun. Sementara itu, tingkat pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat Klidang Lor rata-rata adalah pendidikan dasar yaitu lulus Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat salah satunya dalam pelestarian lingkungan, maka tidak boleh dikesampingkan pentingnya pendidikan bagi kehidupan masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana peran serta masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian lingkungan?; (2) Apakah ada perbedaan antara peran serta masyarakat yang berpendidikan tinggi, menengah dan rendah dalam upaya pelestarian lingkungan?; (3) Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap peran serta masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian lingkungan? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui peran serta masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian lingkungan; (2) Mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan masyarakat yang berpendidikan tinggi, menengah dan rendah dalam peran serta melestarikan lingkungan; (3) Mengidentifikasi pengaruh tingkat pendidikan terhadap peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh langsung terhadap Sungai Sambong dan Pantai Sigandu. Populasi tersebut antara lain masyarakat Desa Klidang Lor yang bermata pencaharian sebagai nelayan dan masyarakat bertempat tinggal di dekat Sungai Sambong sebanyak 1.113 orang, serta para pedagang di Objek Wisata Pantai Sigandu sebanyak 6 orang. Berdasarkan tinjauan tingkat pendidikan, populasi tersebut yang tamat SD berjumlah 709 orang, SMP 249 orang, SMA 133 orang dan Perguruan Tinggi Sebanyak 15 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Pada

setiap kelas diambil sampel sebanyak 10% sehingga menghasilkan sampel masyarakat tamat SD sebanyak 71 orang, SMP 25 orang, SMA 13 orang dan Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang. Sehingga total sampel berjumlah 111 orang. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dan wawancara sebagai data pendukung. Sementara teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan peran serta masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang sebesar 59,5% dalam kriteria cukup. Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan antara masyarakat yang berpendidikan tinggi, menengah dan rendah dalam peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan.. Berdasarkan teknik analisis regresi didapatkan bahwa nilai $F_{hitung} = 0,567 < F_{tabel} = 3,93$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan.

Dari hasil penelitian disarankan agar masyarakat Klidang Lor untuk meningkatkan peran sertanya dalam menjaga kelestarian lingkungan, terutama dalam perawatan. Sehingga perlu adanya kegiatan yang terus-menerus dilakukan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penegasan Istilah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Pendidikan	13
2. Pendidikan Lingkungan Hidup	16
3. Pendidikan Lingkungan Hidup di Masyarakat	18
4. Peran Serta Masyarakat	21
5. Pelestarian Lingkungan Pantai	24
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Populasi	41
B. Sampel dan Teknik Sampling	41
C. Variabel Penelitian	42
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
E. Metode Pengumpulan Data	46
F. Metode Analisis Data	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Analisis Statistik	49
G. Kegiatan Alur Penelitian	52
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	54
2. Deskriptif Persentase Peran Serta Masyarakat	60
3. Peran Serta Masyarakat ditinjau dari tingkat pendidikan	65
4. Uji Normalitas Data	66
5. Analisis Regresi	67
a. Persamaan Regresi	67
b. Uji Hipotesis	67
c. Koefisien Determinasi	68
d. Uji Kolinieran Regresi	69
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Validitas Instrumen	44
Tabel 3.2 Perhitungan Deskriptif Persentase	49
Tabel 3.3 Analisis Varians untuk Kelinieran Regresi	51
Tabel 4.1 Tata Guna Lahan Desa Klidang Lor	56
Tabel 4.2 Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Desa Klidang Lor	57
Tabel 4.3 Komposisi Usia Penduduk Klidang Lor	58
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Klidang Lor	59
Tabel 4.5 Peran Serta Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan	61
Tabel 4.7 Peran Serta Masyarakat tamat SD	62
Tabel 4.8 Peran Serta Masyarakat tamat SMP	63
Tabel 4.9 Peran Serta Masyarakat tamat SMA	64
Tabel 4.10 Peran Serta Masyarakat tamat Perguruan Tinggi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	39
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian.....	53
Gambar 4.1 Peta Administrasi Desa Klidang Lor.....	55
Gambar 4.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Peran Serta Masyarakat dalam upaya Pelestarian Lingkungan	65
Gambar 4.3 Banyaknya Sampah di Pantai Sigandu	71
Gambar 4.4 Kondisi Sungai Sambong	72
Gambar 4.4 Tanaman mangrove di Sungai Sambong	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner	82
Lampiran 2 Rubik Instrumen Kuesioner	85
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	86
Lampiran 4 Pedoman Wawancara (Dinas Pariwisata)	91
Lampiran 5 Pedoman Wawancara (Pengelola Pantai Sigandu)	92
Lampiran 6 Pedoman Wawancara (Tokoh Masyarakat)	93
Lampiran 7 Validitas Instrumen Penelitian	94
Lampiran 8 Reliabilitas Instrumen	95
Lampiran 9 Daftar Nama Responden	96
Lampiran 10 Analisis Deskriptif Persentase	97
Lampiran 11 Output Regresi Linier Sederhana	101
Lampiran 12 Uji Kelinearan Regresi dan Normalitas Data	102
Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian	103

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah lingkungan menjadi permasalahan yang serius. Di Indonesia sendiri, masalah lingkungan merupakan problem khusus bagi pemerintah dan masyarakat. Lingkungan lebih bergantung pada tingkah laku manusia, yang semakin lama kualitas dan kuantitasnya semakin menurun dalam menunjang kehidupan manusia. Ditambah lagi dengan pertumbuhan penduduk yang cepat, maka keadaan lingkungan menjadi semakin semprawut (Supardi, 1994:141).

Manusia akan sangat bergantung pada lingkungan hidup, manusia tidak dapat hidup bila lingkungan yang mereka tempati itu rusak. Lingkungan rusak yang dimaksud adalah lingkungan tidak mampu menjalankan fungsinya sebagai penyangga kehidupan. Permasalahan lingkungan yang menjadi perhatian dunia adalah perubahan iklim. Perubahan iklim disebabkan oleh kegiatan manusia setelah adanya revolusi industri yang menggunakan bahan fosil berlebihan, tanpa memikirkan keberlanjutannya terhadap dampak lingkungan. Selain itu, pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi juga mengakibatkan semakin parahnya kerusakan lingkungan yang terjadi. Semakin tinggi jumlah penduduk maka semakin tinggi pula kebutuhan manusia yang berdampak pada semakin banyaknya kerusakan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tingginya pertumbuhan penduduk menyebabkan kebutuhan dalam penggunaan lahan akan semakin

meningkat, sehingga kualitas dan kuantitas lahan yang ada akan semakin menurun. Meningkatnya jumlah penduduk juga mengakibatkan semakin meningkatnya kebutuhan akan sumber daya alam. Sehingga mengakibatkan eksploitasi sumber daya alam berlebihan, yang jika tidak diperhatikan akan semakin merusak lingkungan.

Dampak kerusakan lingkungan yang sudah terasa pada akhir-akhir ini yaitu banjir yang terjadi hampir di sebagian wilayah Indonesia, tanah longsor, meningkatnya suhu bumi dan abrasi pantai yang dapat berpotensi merusak kelestarian pantai. Abrasi pantai yang terjadi di Indonesia sebagian besar menerjang pantai utara Jawa yang di dalamnya juga termasuk pantai utara di Kabupaten Batang.

Menurut media Suara Merdeka (25 Januari 2010) abrasi pantai di Kabupaten Batang dari pantai sepanjang 38,75 km, kerusakan pantai mencapai 7,5 km. Kerusakan pantai terpanjang terdapat di Desa Klidang Lor, Kecamatan Batang sepanjang 1,5 km, termasuk di dalamnya Pantai Sigandu. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Pantai Sigandu merupakan obyek wisata unggulan yang ada di Kabupaten Batang, sehingga dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang datang ke Pantai Sigandu. Selain itu, abrasi yang terjadi cukup parah dapat merusak akses jalan menuju Pantai Sigandu. Dampak lainnya dari abrasi pantai yang terjadi di Desa Klidang Lor yaitu rusaknya hutan pantai yang semakin lama semakin menurun oleh abrasi. Dapat pula mempengaruhi kehidupan masyarakat setempat seperti timbulnya

sampah di bibir pantai dan semakin berkurangnya luas pantai untuk kehidupan.

Kewajiban mengelola lingkungan hidup sudah diatur dalam undang-undang, yang mana merupakan tanggung jawab bagi setiap orang. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 5 bahwa “setiap orang berhak dan wajib berperan serta dalam pengelolaan lingkungan hidup”. Upaya pengelolaan lingkungan hidup yang dimaksud dapat berupa penataan, pemanfaatan, pemeliharaan maupun pelestarian lingkungan hidup. Selanjutnya pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 6 juga dijelaskan bahwa “setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah, menanggulangi dan merusak lingkungan hidup”. Dengan adanya undang-undang tersebut maka sebagai manusia kita semua mempunyai kewajiban dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan merubah dari diri kita sendiri untuk sadar terhadap lingkungan.

Kesadaran manusia terhadap lingkungan merupakan hal yang penting bagi pengembangan lingkungan secara efektif. Ketika tidak ada kesadaran lingkungan masyarakat terhadap lingkungan hidup, maka upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan lingkungan yang baik untuk kehidupan tidak akan tercapai. Manusia harus menyadari bahwa manusia bukan penakluk alam, tetapi manusia adalah sahabat alam. Artinya bahwa manusia harus menyadari akan posisi dirinya yang termasuk pula dalam

komponen lingkungan hidup. Bila salah satu komponen ada yang rusak maka akan berpengaruh dengan komponen lainnya.

Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sarana yang dapat meningkatkan pengetahuan yang termasuk juga pendidikan lingkungan. Pendidikan adalah sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi muda yang baik, manusia yang lebih berkebudayaan, manusia sebagai individu dengan kepribadian yang baik. Pengertian pendidikan itu sendiri menurut Ki Hajar Dewantara adalah daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tumbuh anak. Sedangkan menurut GBHN tahun 1973 bahwa yang dinamakan pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik di dalam dan luar sekolah dan berlangsung seumur hidup (Munib, 2011:32).

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya hidup yang selaras dengan lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup diimplementasikan dalam menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan monolitik dan integratif. Pendidikan lingkungan hidup dalam pendidikan tinggi dapat berdiri sendiri menggunakan pendekatan monolitik yaitu pendidikan lingkungan hidup sedangkan untuk pendidikan dasar dan menengah kedua disiplin ilmu tersebut menggunakan pendekatan integrasi yang digabungkan dengan disiplin ilmu

lainnya seperti Geografi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (Sunarko, 2007:90-91).

Melalui pendidikan diharapkan manusia dapat merubah perilaku hidupnya untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan. Pendidikan lingkungan menjadi sarana yang penting bagi manusia untuk meningkatkan kesadaran manusia tentang lingkungan dan juga diharapkan dapat menemukan solusinya, agar lingkungan tetap terjaga dengan baik. Keberhasilan pendidikan lingkungan dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku maupun peran serta masyarakat dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan. Peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dikaji.

Tingginya tingkat pendidikan masyarakat tidak menjamin bahwa masyarakat tersebut aktif dalam peran serta atau partisipasinya dalam upaya pelestarian lingkungan. Sebaliknya juga demikian, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat juga tidak menutup kemungkinan masyarakat tersebut berperan aktif dalam peran sertanya melestarikan lingkungan. Oleh karena itu, peran serta masyarakat dalam melestarikan lingkungan menjadi sebuah pertanyaan yang perlu untuk dicari kebenarannya. Apakah peran serta masyarakat dalam melestarikan lingkungan ada kaitannya dengan tingkat pendidikan?

Desa Klidang Lor Kecamatan Batang merupakan desa yang terletak di Kabupaten Batang bagian utara, dimana dalam wilayah tersebut juga termasuk Objek Wisata Pantai Sigandu. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten

Batang Tahun 2014, bahwa jumlah penduduk Desa Klidang Lor adalah 3.411 orang. Hampir sebagian besar penduduknya berpendidikan rendah yaitu 1.272 orang tidak tamat sekolah dasar dan 1.254 orang tamat sekolah dasar. Jumlah tersebut sudah lebih dari separuh jumlah keseluruhan penduduk. Sementara yang berpendidikan menengah sebanyak 843 orang sedangkan yang berpendidikan tinggi hanya 42 orang (BPS Kabupaten Batang, 2014).

Selain kerusakan akibat abrasi di Pantai Sigandu, Desa Klidang Lor juga mempunyai masalah lingkungan yang tidak kalah penting untuk diselesaikan. Permasalahan lingkungan tersebut adalah pencemaran air di Sungai Sambong yang telah melewati ambang batas. Sungai Sambong bermuara di Pantai Sigandu dan melewati Desa Klidang Lor. Apabila Sungai Sambong tercemar maka kualitas air laut di Pantai Sigandu juga ikut tercemar.

Tingkat kandungan BOD (biochemical oxygen demand) Sungai Sambong di Desa Klidang Lor, Kecamatan Batang terbilang tinggi. Tingginya tingkat kandungan BOD ini menunjukkan tingginya limbah rumah tangga yang mencemari sungai. Residu terlarut tercatat 2.378 dan BOD 41,86. Klasifikasi mutu air sungai dibagi menjadi empat kelas. Sungai Sambong di Klidang Lor, dalam klasifikasi mutu air sungai masuk dalam kelas empat. Artinya masuk dalam kelas terendah untuk keperluan sehari-hari. Kelas ini meliputi Bandar Kedungdowo, Desa Pasekaran Kecamatan Batang sampai hilir atau muara sungai di Klidang Lor (Suara Merdeka, 26 Oktober 2009).

Berdasarkan kerusakan lingkungan yang terjadi di Desa Klidang Lor seperti abrasi pantai dan pencemaran sungai, maka penulis melalui penelitian

ini berusaha mengungkap peran serta Masyarakat Klidang Lor dalam pelestarian lingkungan yang ditinjau dari tingkat pendidikan masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian “Peran Serta Masyarakat Klidang Lor dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang (Tinjauan Tingkat Pendidikan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran serta masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian lingkungan di sekitar Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang?
2. Apakah ada perbedaan peran serta masyarakat yang berpendidikan tinggi, sedang dan rendah dalam upaya pelestarian lingkungan di sekitar Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap peran serta masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian lingkungan Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian berbagai rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui peran serta masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian lingkungan di sekitar Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang.

2. Mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan peran serta masyarakat berpendidikan tinggi, sedang dan rendah dalam upaya pelestarian lingkungan di sekitar Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang.
3. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap peran serta masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian lingkungan Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik manfaat secara teorititis maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teorititis

Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat menambah khasanah keilmuan pada dunia pembelajaran masyarakat. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepustakaan di Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang yang dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat yaitu secara praktis dapat membantu masyarakat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan disekitar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan evaluasi maupun bahan pertimbangan dalam melakukan kebijakan, serta dapat meningkatkan kepekaan pemerintah terhadap kerusakan lingkungan. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan pemerintah setempat dapat cepat tanggap terhadap pelestarian lingkungan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini secara praktis dapat menambah pengalaman kepada peneliti di bidang akademis yang dilakukan serta meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, peneliti dapat mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat Klidang Lor dalam melestarikan lingkungan. Selanjutnya peneliti dapat mengaplikasikan upaya tersebut di masyarakat yang lebih luas.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini mengambil judul “Peran Serta Masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian lingkungan Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang (Tinjauan Tingkat Pendidikan)”. Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian dan membatasi permasalahan yang akan diteliti, sehingga dapat mudah untuk dibaca, dipahami dan dimengerti maka perlu batasan istilah sebagai berikut (lihat halaman 10):

1. Peran Serta

Menurut Panudju (2009:71) bahwa peran serta erat kaitannya dengan kekuatan atau hak masyarakat, dalam pengambilan keputusan dalam tahap identifikasi masalah, mencari pemecahan masalah sampai pelaksanaannya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peran serta adalah keikutsertaan anggota masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian lingkungan di Pantai Sigandu baik dalam bentuk pikiran, tenaga maupun materi. Dalam hal ini masyarakat Klidang Lor mempunyai hak dan kewajiban dalam memikirkan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pelestarian lingkungan tersebut.

2. Masyarakat

Menurut Koentjoroningrat masyarakat adalah kesatuan hidup dari makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh sistem adat tertentu yang berlangsung secara kontinue dan terikat oleh rasa identitas bersama. Sedangkan Kesumohamidjojo memahami masyarakat sebagai kelompok manusia yang relatif dalam kebersamaan dalam tatanan kebudayaan (Handoyo, 2007:1-2). Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan masyarakat dalam penelitian ini adalah keseluruhan atau sekumpulan manusia yang secara administratif berada di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang terikat oleh sistem adat dan kebiasaan yang telah disepakati bersama.

3. Pelestarian Lingkungan

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 ayat (5) dijelaskan bahwa pelestarian fungsi lingkungan hidup adalah rangkaian upaya untuk memelihara kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup adalah segala upaya yang dilakukan oleh masyarakat Klidang Lor yang dilakukan guna menjaga dan memperbaiki kerusakan-kerusakan lingkungan baik dikarenakan oleh faktor alam maupun faktor ulah manusia. Lingkungan yang dilestarikan dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik di Obyek Wisata Pantai Sigandu dan di sekitarnya yang berada di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang.

4. Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 8 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa : jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang dirancang berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan yaitu:

- a. Masyarakat Klidang Lor menempuh pendidikan dasar (SD dan SMP/MTs).

- b. Masyarakat Klidang Lor yang telah menempuh pendidikan menengah (SMA/MA/SMK/MAK).
- c. Masyarakat Klidang Lor yang telah menempuh pendidikan tinggi (D1/D2/D3/S1/S2/S3).

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan merupakan variabel penelitian yang akan dicari pengaruhnya terhadap peran serta masyarakat Klidang Lor dalam upaya pelestarian lingkungan Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang.